

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dalam artian umum merupakan keseluruhan aktiva selain kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi.

Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini. Di negara yang sedang berkembang terutama, investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi.

Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun, investasi juga merupakan suatu aktifitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor.

Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk

memaksimalkan return (tingkat pengembalian) tanpa mengabaikan resiko yang akan dihadapinya.

Hardinugroho, (2012) menjelaskan bahwa return tersebut dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Hal ini bergantung kepada kebijakan manajemen perusahaan dalam membagikan keuntungannya. Kebijakan dividen suatu perusahaan melibatkan dua pihak yang saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham yang mengharapkan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan.

Dividen merupakan jumlah laba bersih yang telah dikurangi dengan laba ditahan yang dibutuhkan untuk membantu mendanai investasi baru. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan.

Hal ini dikarenakan kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, karena pemotongan seperti itu seringkali dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, kebijakan keuangan

ini berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan.

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi financial dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana ekstern menjadi semakin kecil.

Dividend payout ratio (DPR) merupakan dividen tahunan yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen perlembar saham dibagi dengan laba perlembar saham. Kebijakan dividen ini merupakan hal yang penting, karena dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan.

Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham yang berarti meningkatnya nilai perusahaan, tetapi pembayaran dividen yang semakin besar akan mengakibatkan semakin berkurangnya sisa dana yang tersedia untuk investasi dan hal ini akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham.

Penelitian ini akan membahas faktor financial yang diukur dengan menggunakan unsur-unsur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun

para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen perusahaan. Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan pos-pos dalam Laporan Keuangan (financial statement) pada suatu periode tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel independend yaitu variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per-Share* (EPS) yang digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian dividen atau *Dividen Payout Ratio* (DPR). untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholder equity*).

Leverage ratio yang paling umum digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER), oleh karena itu enelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* untuk menghitung tingkat leverage. TATO dan ITO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Earning per-share (EPS) dijadikan sebagai indicator yang mewakili informasi laba dalam laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi

para investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, juga dapat mendukung pemilihan perusahaan untuk berinvestasi.

Hasil analisis tersebut penting artinya bagi pimpinan perusahaan sebagai dasar dalam rangka penyusunan rencana yang lebih baik dan penentuan kebijaksanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang. Bagi pihak manajemen akan dapat mengetahui hasil dan perkembangan yang dicapai serta kegagalan yang diderita pada tahun sebelumnya maupun tahun yang sedang berjalan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengangkat topik tentang kebijakan dividen dengan judul “ **Pengaruh *Total assets turnover (TATO)*, *Inventory turnover (ITO)*, *Debt to equity ratio (DER)*, Dan *Earning per-share (EPS)* Terhadap *Deviden Payout (DPR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah rasio keuangan berupa *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* mempunyai pengaruh baik secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio keuangan berupa *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* mempunyai

pengaruh baik secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Diantara variabel rasio keuangan tersebut, manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?\

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan berupa *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan berupa *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
3. Untuk mengetahui variabel rasio keuangan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan *Dividend Payout Ratio*.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi dan menambah pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor financial yang dipertimbangkan dalam menetapkan kebijakan dividen berdasarkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai informasi bagi investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham.

4. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan pengetahuan bagi para akademisi dalam bidang keuangan, khususnya tentang kebijakan dividen.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.